

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Di mana tujuan lah yang menjadi ciri khas dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data nyata tentang integrasi nilai-nilai islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan implikasinya dalam membentuk akhlak peserta didik di MA NU Ma'arif Kudus.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis.<sup>2</sup> Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dan kondisinya serta sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data dideskripsikan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya. Sehingga mampu memberi penjelasan terhadap kenyataan di lapangan.<sup>3</sup> Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan permasalahan yang ada dalam penelitian ini masih belum jelas, sehingga tidak mungkin apabila pengumpulan datanya menggunakan metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dengan gejala-gejala yang ada pada setiap kegiatan yang menjadi pembiasaan dan peneladanan. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Jamal Makmur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 75.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun lokasi penelitian berada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Ma'arif Kudus. Lebih tepatnya, secara geografis madrasah ini berlokasi di Jalan Raya Kudus-Jepara KM.05 desa Kedungdowo, Kaliwungu Kudus. Letaknya strategis karena dekat dengan jalan raya penghubung dua kabupaten yaitu Kabupaten Kudus dan Jepara. Sehingga akses menuju lokasi MA NU Ma'arif Kudus mudah untuk dijangkau. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, penulis mengawalinya dengan pengajuan judul, kemudian menyusun proposal penelitian dan rancangan penelitiannya, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Penelitian**

Pada tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Penyusunan**

Pada tahap penyusunan ini mencakup analisis seluruh data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitiannya sebagaimana dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah seluruh peserta didik, tenaga kependidikan terutama pembina Pramuka dan warga masyarakat di sekitar lingkungan MA NU Ma'arif Kudus. Alasan penulis mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan peserta didik dan pembina Pramuka memiliki peran penting dalam penelitian ini, pada pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kemudian untuk mengetahui implikasi daripada pelaksanaan kegiatan tersebut terhadap akhlak peserta didik maka

diperlukan juga penilaian masyarakat di luar warga MA NU Ma'arif Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah proses/tahapan yang sangat penting, dikarenakan mampu memengaruhi kualitas sebuah penelitian, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

##### 1. Data Primer

Data primer/data pokok atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian, penulis mengawali dengan menentukan subjek penelitiannya terlebih dahulu, istilah subjek berarti individu yang akan diteliti secara lebih mendalam. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, pembina Pramuka, peserta didik dan juga masyarakat sekitar madrasah terkait tentang kajian penulis mengenai pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan implikasinya dalam membentuk akhlak peserta didik di MA NU Ma'arif Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan lewat pihak lain, bukan secara langsung diperoleh oleh penulis dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi/data laporan yang sudah tersedia.<sup>6</sup> Sumber data sekunder termasuk sumber penunjang yang diperlukan untuk memperkaya data. Walaupun dikatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data kedua setelah data primer, tetapi jelas tidak bisa diabaikan. Bahan tambahan dari data sekunder bisa berupa sumber buku dan

---

<sup>4</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 87.

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari data-data pendukung yang berkaitan dengan problematika yang akan dikaji oleh penulis.

## E. Tenik Pengumpulan Data

Langkah penelitian yang paling strategis adalah teknik pengumpulan data, dikarenakan tak lain tujuan dari penelitian sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, penulis tidak akan bisa memperoleh data yang telah memnuhi standar penetapannya.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka penulis menggunakan metode triangulasi yakni dengan menggabungkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan, responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>9</sup>

Penulis melaksanakan observasi dengan membawa data yang telah dirancang dan disusun sebelumnya untuk pengecekan dan penyesuaian lapangan dengan data observasi. Adapun cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan peserta didik selama proses pelaksanaan kegiatan Pramuka. Kegiatan yang akan diamati oleh penulis, beberapa diantaranya ialah latihan rutin ekstrakurikuler Pramuka, kegiatan napak tilas, ujian SKU, Orientasi Pramuka Penegak (OPP) dan Penerimaan Tamu Ambalan (PTA).

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

<sup>8</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 129.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan kegiatan tanya jawab lisan antara pewawancara dengan narasumber sebagai responden.<sup>10</sup> Hasil informasi yang didapatkan dari wawancara dengan dicatat, direkam audio/video, atau rekaman audio visual. Di sini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penulis memilih teknik wawancara terstruktur dengan membuat terlebih dulu berbagai pertanyaan sebagai pedoman wawancara untuk diberikan kepada narasumber. Sementara wawancara tidak terstruktur yakni pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber tidak disiapkan lebih dulu sehingga pertanyaan tersebut secara spontanitas ketika berlangsungnya wawancara.

Pada wawancara yang akan dilakukan, penulis akan mengadakan tanya jawab kepada orang-orang yang terlibat langsung seperti peserta didik, kepala sekolah, guru atau Pembina Pramuka, tentang bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlak peserta didik di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus..

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak serta merta ditujukan pada subjek penelitian, akan tetapi lewat dokumen untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Sebagai sumber data, dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.<sup>11</sup>

Pada penelitian yang akan dilakukan, teknik dokumentasi yang penulis akan lakukan guna memperoleh informasi data mengenai gambaran umum di MA NU Ma'arif Kudus seperti sejarah, letak geografis, keadaan guru dan tenaga kependidikan lainnya, keadaan peserta didik, sarpras, seperangkat yang berlaku, prestasi, program kerja Pramuka MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus, agenda kegiatan Pramuka, notulensi rapat, buku

---

<sup>10</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), 85.

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.



tamu Pramuka, buku inventaris dan dokumen Pramuka lainnya yang sesuai dengan kajian penulis tentang integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan implikasinya dalam membentuk akhlak peserta didik di MA NU Ma'arif Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan/observasi

Perpanjangan pengamatan ialah penulis turun ke lapangan kembali se usai melakukan analisis juga setelah merumuskan beberapa macam kategori. Penulis kembali turun ke lapangan tidak hanya sekali tapi berkali-kali melakukan observasi hingga mendapatkan data yang relevan.<sup>12</sup>

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini, penulis bisa mengecek dan memastikan kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka penulis melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>13</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup>

Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan

---

<sup>12</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328–329.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 315.

temuan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak. Adapun dalam penelitian ini, penulis bisa lebih memperbanyak membaca referensi buku dan hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan sehingga lebih mudah memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi juga salah satu upaya pengujian keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dengan kata lain, memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>15</sup>

Penulis di sini akan memadukan beberapa metode yaitu observasi dan wawancara serta dokumentasi. Di mana ketiga metode tersebut akan saling mendukung dan menguatkan terkait tema kajian yang penulis ambil.

### 4. Menggunakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup> Penulis melakukan pengecekan data melalui data hasil wawancara dengan narasumber dicocokkan/dipadukan dengan observasi langsung oleh penulis.

### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Penulis menggunakan referensi pendukung penelitian dan membuktikan data yang ditemukan oleh penulis selama penelitian.<sup>17</sup> Referensi yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi bukutentang pendidikan karakter, buku-buku pendidikan Pramuka,

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>17</sup> Sugiyono, 375.

dokumen Pramuka, dan semua referensi pendukung yang meyakinkan dan akurat.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengumpulan data, bagian dari pengurutan data, pengarsipan dan pembacaan data, dan bagian dari penelitian hasil penelitian.<sup>18</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan disebut hasil studi pendahuluan atau data sekunder, dilakukan dengan mendatangi MA NU Ma'arif Kudus untuk melihat keadaan madrasah, kemudian membaca hasil penelitian yang telah dilakukan, tujuannya untuk menentukan fokus penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan.

### 2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data di lapangan dilaksanakan ketika observasi, kemudian dilanjutkan melakukan wawancara dan dokumentasi. Di bawah ini adalah aktivitas yang dilakukan pada saat analisis data:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.<sup>19</sup> Maksudnya, penulis memilih dan fokus pada data-data pokok. mereduksi data akan memudahkan untuk mengumpulkan data

---

<sup>18</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 344.

<sup>19</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 347.



berikutnya.<sup>20</sup> Data-data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada peserta didik, pembina dan kepala madrasah, sebelumnya harus dipilih dan dipilih lebih dulu yang sesuai dengan judul penelitian penulis mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler Pramuka.

b. Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian, tabel, disampaikan dengan sistematis dalam pola hubungan, yang mana setelah sebelumnya melalui tahapan reduksi data lebih dulu. Data yang disajikan/disampaikan seperti itu akan memudahkan untuk dibaca dan dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya langkah ketiga yaitu dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Miles dan Huberman menjelaskan Kesimpulan pertama kali yang dikemukakan sifatnya masih sementara maka sewaktu-waktu akan berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

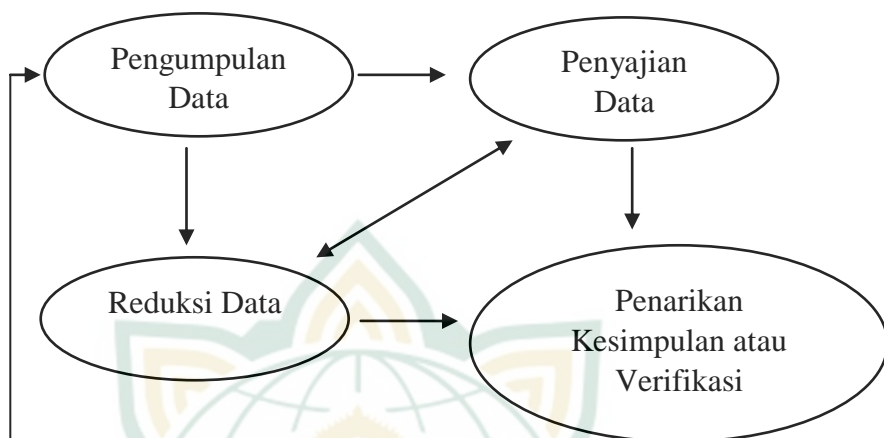
Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman bisa dilihat dalam bagan berikut:<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

<sup>21</sup> Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif, PTK, R & D*, 173–74.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.



Gambar 3.1  
Teknik Analisis Data

Kesimpulan penulis tentang integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan implikasinya dalam membentuk akhlak peserta didik di MA NU Ma'arif Kudus. Diharapkan memang benar-benar terdapat pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang mampu membentuk akhlak peserta didik, dan merupakan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau mungkin temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian diharapkan menjadi jelas.